

Systematic Literature Review (SLR) Analisis Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru PAI di Sekolah Menengah Atas

Angga Yogaswara¹, Syifa Nisviati^{2*}, Risbon Sianturi³, Anggi Maulana Rizqi⁴

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115, Indonesia.

^{2,3,4}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dadaha No.18, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115, Indonesia.

E-mail: syifanisviati27@upi.edu

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1759>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 04 July 2025

Revised: 10 July 2025

Accepted: 17 July 2025

Kata Kunci

Strategi Pemasaran, Home Industry, Tas Rajut

Keywords

Marketing Strategy, Home Industry, Handwoven Bag



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh dari kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *systematic literature review* (SLR) yang mengkaji berbagai hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI di Sekolah Menengah Atas. Analisis kebutuhan data dari metode SLR ini melalui dua langkah yaitu langkah indentifikasi fokus penelitian dan tahap *screening* dari berbagai artikel jurnal yang terindeks dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kompetensi manajerial kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mengembangkan profesionalisme guru, dan mendorong pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah mempengaruhi kualitas kinerja guru dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari adanya presentase peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Kompetensi manajerial kepala sekolah tersebut dapat dilakukan melalui adanya supervisi. Penelitian ini memberikan hasil analisis secara komprehensif dari penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

This study aims to analyze the extent of the influence of the principal's managerial competence on the performance of Islamic Religious Education teachers at the Senior High School level. This research uses a qualitative approach with a systematic literature study (SLR) method that examines various previous research results related to the influence of the principal's managerial competence on the performance of Islamic Religious Education teachers in Senior High Schools. Analysis of data needs from this SLR method goes through two stages, namely the research focus identification stage and the screening stage of various indexed journal articles using inclusion and exclusion criteria. The principal's managerial competence plays an important role in creating a conducive work environment, developing teacher professionalism, and encouraging the achievement of learning objectives. The results of this study indicate that principals' managerial competence has a good effect on the quality of teacher performance. This is indicated by an increase in percentage from previous years. Principal managerial competence can be done through supervision. This research presents a comprehensive analysis of the results of previous research to be used as material for further research.



access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Angga Yogaswara, et al (2025). *Systematic Literature Review (SLR) Analisis Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru PAI di Sekolah Menengah Atas* 4(1), 11640-1645 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1759>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam mewujudkan generasi yang unggul secara intelektual, moral, dan spiritual. Menurut Abd Rahman (2022) pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan suatu penerus budaya dari satu generasi kepada generasi lainnya. Dalam segi pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan yang sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia peserta didik. Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dapat memberikan materi sekaligus ilmu pengetahuan tentang agama islam baik secara akademis maupun praktik dalam satuan pendidikan (Syafrin et al., 2023). Menurut Rahman (2012) (dalam Siregar & Hasibuan, 2024) Pendidikan Agama Islam merupakan proses penanaman suatu ilmu secara kontinyu antara pendidik dan peserta didik dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam merupakan jembatan ilmu yang menanamkan nilai-nilai spiritual secara akademis maupun praktik untuk mencapai tujuan peserta didik yang berakhlakul karimah.

Pelaksanaan pendidikan agama islam bergantung pada beberapa faktor salah satunya adalah kompetensi manajerial kepala sekolah. Kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin pendidikan dan bertanggung jawab dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi berbagai program pendidikan di sekolah termasuk pendidikan agama. Menurut Manora (2023) kepala sekolah merupakan pemimpin yang sangat penting karena perannya berhubungan langsung dengan pendidikan di sekolah dan ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung terhadap kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah. Sehingga efektivitas pelaksanaan pendidikan bergantung pada kepala sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan agama islam tidak akan terlepas dari adanya kinerja guru yang berperan. Kinerja guru merupakan hasil aktual dari kualitas dan kuantitas yang diperoleh pendidik dalam melaksanakan tanggung jawabnya terkait perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian, dan penerapan penilaian tersebut (Marpaung et al., 2022). Oleh karena itu, guru pendidikan agama islam memerlukan kinerja yang optimal untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam yang nantinya akan menciptakan peserta didik yang berkaraker dan berakhlakul karimah.

Kepala sekolah merupakan figure sentral dalam manajemen pendidikan, sebagai pemimpin kepala sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi manajerial yang mumpuni agar mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Kompetensi yang juga perlu dimiliki oleh kepala sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan dalam pelaksanaan berbagai program pendidikan. Dalam konteks pendidikan agama islam, efektivitas pelaksanaannya tidak hanya bergantung pada pendidik, tetapi sangat dipengaruhi sejauh mana kepala sekolah mampu menciptakan rangkaian pembelajaran yang mendukung.

Menurut Zahira Jeihan, Shalahudin, (2021) manajerial kompetensi kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasi sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Dalam Pelaksanaannya seorang kepala sekolah juga harus menciptakan iklim dan suasana yang kondusif, aman, nyaman, tentram, menyenangkan, dan penuh semangat kepemimpinannya (Asha, 2019). Tetapi faktanya, manajerial kompetensi kepala sekolah masih terdapat kendala umum dalam pelaksanaannya. Kepala sekolah sebagai pemimpin bertanggung jawab juga dalam menciptakan sistem kerja yang efektif, memberdayakan tenaga pendidik, dan mengembangkan program pembelajaran.

Dari hasil penelitian (Lelah et al., 2020) bahwa terdapat fenomenal atau permasalahan dalam manajerial kompetensi kepala sekolah diantaranya subjektivitas dalam supervise, kurangnya manajemen waktu, kompleksitas tugas, kurangnya wibawa, kesenjangan pemangku kepentingan, dan masih rendangnya kreativitas. Berdasarkan permasalahan tersebut, menjadi latar belakang peneliti untuk menganalisis dan mereview sejauh mana pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI di sekolah menengah atas berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan secara ilmiah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *systematic literature review* (SLR). Metode SLR merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian

tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian pada topik tertentu (Triandini et al., 2019). Penelitian ini menggunakan beberapa tahap yaitu:

Mengidentifikasi fokus penelitian (*Identification*)

Tahap pertama dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi fokus penelitian dengan keyword “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Guru PAI di SMA”.

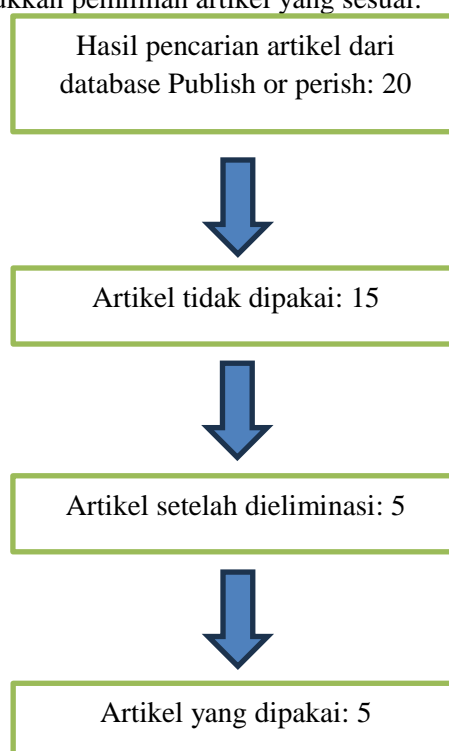
Melakukan penelusuran literatur (*Screening*)

Tahap kedua pada penelitian ini yaitu mencari sumber-sumber yang relevan dengan fokus penelitian melalui situs google scholar yang dibantu dengan aplikasi publish or perish. Untuk memudahkan pencarian sumber melalui artikel jurnal terdapat kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Inklusi	Eksklusi
1	Fokus penelitian mengenai pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI di sekolah menengah atas.	Penelitian tidak berfokus pada kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI di sekolah menengah atas.
2	Riset terkait pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI di sekolah menengah atas menjawab penelitian	Riset terkait kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI di SMA tidak menjawab penelitian.
3	Jurnal nasional terindeks.	Jurnal nasional tidak terindeks.
4	Jurnal penelitian/artikel.	Artikel bukan berupa jurnal penelitian atau artikel ilmiah.
5	Publikasi tahun 2015-2025.	Publikasi dibawah tahun 2015.
6	Menggunakan Bahasa Indonesia.	Tidak menggunakan Bahasa Indonesia.

Diagram berikut menunjukkan pemilihan artikel yang sesuai:



Gambar 1. Langkah Pemilihan Artikel

Berdasarkan kriteria inklusi di atas, terkmpul 20 artikel pada database. 20 artikel tersebut dilakukan eliminasi dengan membaca keseluruhan artikel dan menghilangkan artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian sehingga menjadi 5 artikel yang terpilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan kecakapan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas manajerial seperti merencanakan, mengatur, memimpin, dan mengendalikan pelaksanaan organisasi atau lembaga untuk mencapai tujuan tertentu (Rahmi, 2019). Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang membahas mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan agama islam di tingkat sekolah menengah atas sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Artikel Ilmiah

No	Nama Penulis	Judul/Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dian Ardiansah dan Siti Amirah Makarim.	Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Serba Bakti Suryalaya.	<i>Mixed methods.</i>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Serba Bakti Suryalaya sangat baik dengan presentase 88,53%, selanjutnya dalam kinerja guru menunjukkan presentase sebesar 78,48%.
2	Marhadin, Erjati Abas, Taqwatul Uliyah.	Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Simeulue Aceh (2025).	Kualitatif.	Berdasarkan penelitian dijelaskan bahwa supervise bagian dari manajerial kepala sekolah dan menunjukkan hasil yang efektif dengan beberapa strategi diantaranya supervisi akademik, klinis, bimbingan professional, dan evaluasi kinerja guru PAI di SMA Negeri Simeulue Aceh.
3	Abdul Aziz Alkhusyaeri, Anis Fauzi, Mahdum Bachtiar.	Pengaruh Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kinerja Guru (2023).	Kuantitatif.	Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru pada perhitungan SPSS 23.0 dengan nilai terhitung 0,372 lebih besar dari nilai 0,06 dengan taraf signifikan 0,05 sehingga melalui data tersebut manajerial kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru.
4	Rudi dan Ali Mashar.	Peran Supervisor Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Muhammadiyah (2022).	<i>Field Research.</i>	Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah dilakukan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Kinerja guru di sekolah tersebut sudah cukup baik walaupun belum maksimal.
5	Lelah, Djam'an Satori, dan Kania Agustina.	Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kinerja Guru (2020).	Kuantitatif.	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru dan dikategorikan cukup baik. Akan tetapi, terdapat dua indikator yang perlu dipertimbangkan yaitu kepala sekolah dapat menentukan sasaran sekolah secara ealistis dengan

				menentukan kriteria yang dapat diukur.
--	--	--	--	--

Berdasarkan kelima artikel tersebut bahwasannya kompetensi manajerial kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru pendidikan agama islam. Dilihat dari penelitian Ardiansah & Makarim (2022) kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru memperoleh skor sangat baik sebesar 88,53% sehingga kepala sekolah berperan penting terhadap kinerja guru dalam segi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Kompetensi manajerial kepala sekolah juga tidak dapat menutup kemungkinan mempengaruhi kinerja guru dalam bidang tertentu seperti dalam bidang pendidikan agama islam. Seperti hasil penelitian Marhadin, Erjati Abas et al (2025) bahwa supervisi bagian dari kompetensi manajerial kepala sekolah, dan dalam pelaksanaannya terdapat tiga tahapan yang dilakukan seperti supervise akademik, klinis, bimbingan professional, dan evaluasi. Supervise yang dilaksanakan secara berkelanjutan ini dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, motivasi kerja, serta kesadaran akan pentingnya pengembangan professional. Hal ini pula sejalan dengan penelitian Mashar (2022) bahwasannya proses supervise manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru PAI dilakukan tiga tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Kinerja guru di sekolahpun sudah cukup baik walaupun belum maksimal yang terlihat dari kesiapan guru dalam menyiapkan RPP dan pembuatan perangkat pembelajaran.

Penelitian Alkhusyaeri, Fauzi, dan bachtiar (2025) menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru pada perhitungan SPSS 23.0 dengan nilai terhitung 0,372 lebih besar dari nilai 0,06 dengan taraf signifikan 0,05 sehingga melalui data tersebut manajerial kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru. Hal ini keterampilan kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru hasil perhitungan hipotesis juga menunjukkan bahwa HA diterima dan H0 ditolak. Sehingga hasil perhitungan yang dilakukan dengan SPSS 23.0 menunjukkan nilai terhitung sebesar 9,5550. Dengan demikian perkembangannya berpengaruh cukup signifikan. Penelitian Lelah et al., (2020) menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru dan dikategorikan cukup baik. Akan tetapi, terdapat dua indikator yang perlu dipertimbangkan yaitu kepala sekolah dapat menentukan sasaran sekolah secara ealistis dengan menentukan kriteria yang dapat diukur.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru pendidikan agama islam di sekolah menengah atas. Hal tersebut dapat dilihat hampir 90% penelitian menyatakan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru pendidikan agama islam. Kepala seolah yang mempunyai kemampuan manajerial yang kuat seperti dalam proses perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi dapat dilakukan dengan baik akan meningkatkan motivasi guru dan mendorong tercapainya pembelajaran khususnya dalam pendidikan agama islam.

Salah satu strategi dari kompetensi manajerial adalah dengan adanya supervisi yang dilakukan kepala sekolah yang dapat membantu guru meningkatkan kualitas kinerjanya seperti mampu menyusun RPP dengan baik, membuat perangkat ajar, dan lebih melek terhadap perkembangan zaman. Melalui adanya supervisi tersebut rangkaian kinerja guru dapat teramati dan dapat diorganisasikan ke arah yang lebih relevan dengan perubahan kurikulum. Dengan begitu, kinerja guru pendidikan agama islam dapat terarah secara komprehensif.

REFERENSI

- Abd Rahman, B. P. . M. S. A. . F. A. . K. Y. . & Y. Y. (2022). Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Da. *L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Abdul Aziz AlkhusyaeriAnis Fauzi, B. B. (2025). Pengaruh Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Basung. *Arzusin*, 5(3), 1183–1197. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i3.5769>

- Asha, L. (2019). Langkah Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Agama Islam di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Curup. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.29240/jf.v4i2.1120>
- Hilda Darmaini Siregar, & Zainal Efendi Hasibuan. (2024). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(5), 125–136. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1520>
- Lelah, Satori, D., & Agustina, K. (2020). Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *JURNAL DIALOGIKA Manajemen Dan Administrasi*, 2(1), 47–61. <https://doi.org/10.31949/dialogika.v2i1.2176>
- Manora, H. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6895–6902. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>
- Marhadin, Erjati Abas, T. U., Mayo, Al., E., Sattler, M., Schleucher, J., Griesinger, C., Scarcelli, J. J., Hodge, C. A., Cole, C. N. C., Scheres, S. H. S. H. W., Schwartz, T. U. T. U., Shapiro, L., Fannon, A. M., Kwong, P. D., Thompson, A., Lehmann, M. S., Grubel, G., Legrand, J. F., Als-Nielsen, J., ... Hoelz, A. (2015). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Simeulue Aceh. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–15.
- Marpaung, S. F., Miranda, N., Syaroh, M., & Fatimah, T. (2022). Optimalisasi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 14–25. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.264>
- Mashar, A. (2022). Peran Supervisor Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sma Plus Muhammadiyah Merauke *Unisan Jurnal*, 01(0), 415–423.
- Rahmi, S. (2019). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Etos Kerja Tenaga Kependidikan di SMA N 2 Lhoknga Aceh Besar. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 183–197. <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-01>
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Tamami, A., & Azkia, L. (2022). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smp Tahfizh Al-Basyir Bogor. *Tadbiruna*, 1(2), 64–71. <https://doi.org/10.51192/tadbiruna.v1i2.273>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Zahira Jehan, Shalahudin, J. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>